BAB I

PENDAHULUAN

1.1 L atar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, tingkat persaingan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik serta kehidupan sosial di masyarakat semakin tinggi, maka industri dituntut untuk dapat mengatur sistem manajemennya ke arah yang lebih baik sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Salah satu kegiatan yang terdapat di PT. Kimia Farma yaitu mengelola persediaan barang jadi di bagian penyimpanan untuk menghadapi suatu kelangkaan disaat permintaan melonjak tinggi, pengelolaan data produk jadi di PT. Kimia Farma ini belum mempunyai sistem informasi yang baik karena proses.

Pengelolaan keluar dan masuknya data barang jadi masih dilakukan dengan pencatatan pada buku besar, dan pengecekan produk jadi masih dilakukan dengan cara melihat langsung atau melihat stok produk jadi dengan mengecek di buku besar, sehingga masih adanya kesalahan mengenai informasi barang jadi dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membuat sebuah Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 Dan Mysql. sebagai bahan tugas akhir dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT.KIMIA FARMA (PERSERO), TBK PLANT BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 2008 DAN MYSQL". Disini penulis berusaha membuat suatu aplikasi yang

terkomputerisasi untuk mempermudah proses pengelolaan data barang jadi yang diharapkan dapat meminimalisir segala kesalahan yang masih terjadi yang dapat menimbulkan permasalahan kelak dikemudian hari di dalam kegiatan perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Pencatatan barang jadi yang masuk maupun keluar dimasukkan ke dalam buku besar, Sehingga masih terjadi kesalahan dalam proses pengolahan data persediaan barang jadi.
B. Masih memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengecekan persediaan barang jadi, karena masih dilakukan cara melihat langsung.
C. Masih adanya keterlambatan dalam pembuatan laporan persediaan barang jadi.
D. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung dengan menggunakan Visual Basic.Net 2008 dan MYSQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah obat yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya terbatas pada:

Rumusan Masalah:

A. Bagaimana pengolahan sistem informasi persediaan barang jadi yang sedang berjalan pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan barang jadi pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.
C. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan barang jadi pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.
D. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan barang jadi pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.

1.4 M aksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menyediakan solusi alternatif dengan membangun sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi di PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Selain itu adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi persediaan barang jadi yang sedang berjalan pada PT.Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.
B. Untuk membangun rancangan sistem informasi persediaan barang jadi pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.
C. Untuk mengimplementasikan sistem informasi persediaan barang jadi pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi pada PT.Kimia Farma

(Persero), Tbk Plant Bandung menggunakan Visual Basic.Net 2008 dan MYSQL.

D. Untuk melakukan pengujian program sistem informasi persediaan barang jadi pada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung.

E. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung menggunakan Visual Basic.Net 2008 dan MYSQL

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan sebuah penelitian.

Menurut **M.Nazir** dalam bukunya **Metode Penelitian** menyebutkan definisi desain penelitian adalah sebagai berikut: "**Desain penelitian adalah semua proses yang diprlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian**."

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian.

Menurut **M.Nazir** dalam bukunya **Metode Penelitian** terdapat enam jenis desain penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Desain Penelitian yang ada *Control*

2. Desain Penelitian *Deskriptif-Analitis*

3. **Desain Penelitian Lapangan atau Bukan**

4. **Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu**

5. **Desain dengan Tujuan *Evaluatif* atau Bukan**

6. **Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder**

Berdasarkan keterangan di atas, penulis memilih jenis desain penelitian dengan deskriptif-analitis, karena penelitian penulis bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.

Menurut **M.Nazir** dalam bukunya **Metode Penelitian** menyebutkan definisi desain penelitian dengan deskriptif-analitis adalah sebagai berikut:

> Desain penelitian deskriptif-analitis merupakan penelitian yang non eksperimental yang dapat dibagi atas penelitian deskriptif dan penelitian analitis. Penelitian Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat.
> Studi Analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Desain studi analisis lebih banyak dibatasi oleh keperluan-keperluan pengukuran-pengukuran, dan menghendaki suatu desain yang menggunakan model seperti pada desain percobaan.

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian dengan deskriptif-analitas merupakan desain penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dengan interpretasi yang ditunjukan untuk menguji hipotesis-hipotesis serta mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.

a. Jenis Penelitian

Jenis atau bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Akademik yang menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis** adalah sebagai berikut:

> Penelitian Akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan

> validasi internal (cara yang harus betul), variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian tersebut bahwa penelitian akademik dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana pendidikan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yaitu dengan membuat Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan disertai. Penelitian Penulis merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa sebagai sarana edukatif karena menjadi salah satu proses pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan penulis, yaitu Jenjang DIII Program Studi Komputerisasi Akuntansi.

b. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penulis memilih tipe ini karena penulis hanya akan menggambarkan satu variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya.

Menurut **Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah** dalam bukunya **Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi** menyebutkan definisi penelitian deskriptif adalah sebagai berikut**: "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena, dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan."**

Sedangkan menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis** menyebutkan definisi penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut:

> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungka dengan variabel yang lain.

Berdasarkan uraian kedua definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan pengertian penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu gejala tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel yang lain.

c. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis** data kualitatif yaitu sebagai berikut**:"Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat , skema, dan gambar."**

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkanbahwa data kualitatif yaitu data yang berbentuk rangkaian kata dan gambar.

Sedangkan definisi data kuantitatif menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis** adalah sebagai berikut**:"Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan."**

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih data kualitatif dan data kuantitatif, karena dalam penelitian penulis mendapatkan data-data yang berupa kalimat, angka, gambar, dan skema.

d. Cara Memperoleh Data

Cara yang penulis gunakan untuk memperoleh data adalah dengan melihat dokumentasi perusahaan (Observasi) serta melakukan wawancara langsung (*Interview*) dengan bagian Koordinator Penjualan dan bagian Akuntansi.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode yang ingin penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yang menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis** menyebutkan definisi metode penelitian survey sebagai berikut:

> Metode penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Sedangkan definisi metode penelitian survey menurut **M.Nazir** dalam bukunya **Metode Penelitian** adalah sebagai berikut:

Metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dengan mencari keterangan secara faktual dari populasi besar maupu kecil sehingga akan ditemukan kejadian-kejadian antara variabel sosiologis/psikologis.

Penulis memilih metode tersebut, karena dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk memperoleh data-data secara faktual tentang sisitem akuntansi penjualan yang berjalan di perusahaan.

1.5.3 Teknik Penggumpulan Data

Teknik penggumpulan data yang digunakan penulis selama penelitian adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Researche*)

Studi penelitian yang dilakukan adalah dengan cara Observasi atau mendatangani langsung tempat yang menjadi objek penelitian, yaitu PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. plant Bandung. Penulis melakukan wawancara langsung *(interview)* dengan bagian yang terkait, yaitu bagian koordinator Penjualan dan bagian Akuntansi.

B. Penelitian Kepustakaan

Merupakan penelitian dengan cara mencari dan membaca referensi atau literatur serta memahami sumber-sumber data yang ada beberapa buku yang terkait dalam penelitian, yaitu buku-buku yang terdiri dari Analisis dan Desain Sisitem Informasi, *Accounting principles*, *Intermediate Accounting*, Sistem Basis Data, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, *Microsoft* Visual Bacic 2008, dan *Crystal Report*.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem sangat diperlukan untuk membuat atau mengembangkan suatu sistem informasi. **Jogiyanto** dalam bukunya **Analisis dan Desain Sistem Informasi** mengemukakan:

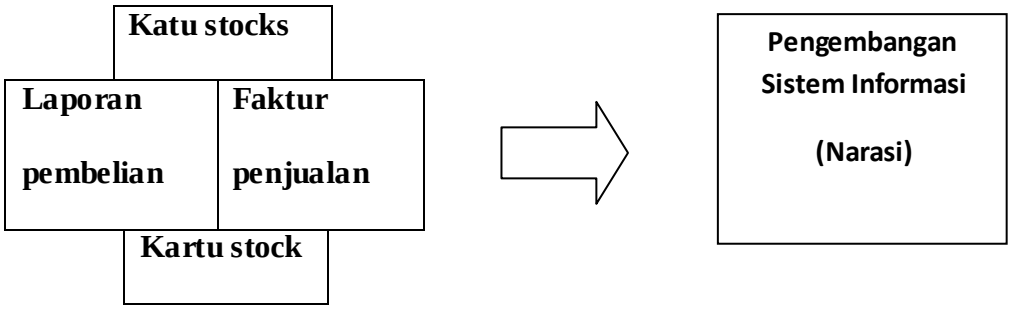
Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan pengertian metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Metodologi Pengembangan Sistem yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metodologi yang berorientasi pada keluaran

   Metodologi berorientasi pada keluaran adalah metodologi yang akan menghasilkan suatu keluaranyang berguna dan bermanfaat bagi para pemakai seperti terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



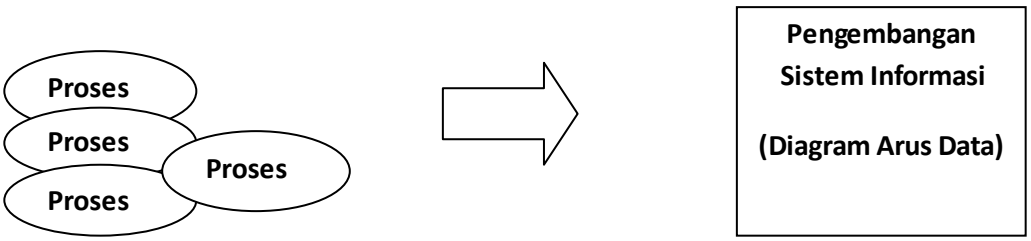
Gambar 1.1 Output yang berupa narasi dapat menimbulkan persepsi yang berbeda

Berdasarkan penelitian di lapangan, penulis dapat menjelaskan bahwa pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. plant Bandung laporan keuangan yang dihasilkan pada akhir periode adalah berupa laporan penjualan, maka penulis akan mengusulkan serta merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan neracayang cepat dan akurat dengan inputan yang berasal dari faktur penjualan dan nota pembayaran.

2. Metodologi yang berorientasi proses

   Metodologi berorientasi proses yaitu metodologi yang dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) Dan teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem,

khususnya pemrograman terstruktur seperti terlihat pada Gambar 1.2 di bawah ini:

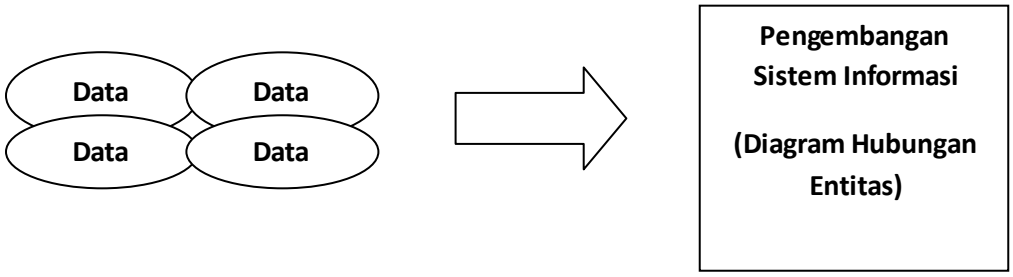


Gamabar 1.2 Titik Berat Ada Pada Prose

Berdasarkan penelitian di lapangan,penulis dapat menjelaskan bahwa pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. plant Bandung sudah mempunyai suatu sistem informasi penjualan untuk memproses transaksi penjualan cuman belum dengan cepat, maka penulis akan merancang suatu sistem informasi akuntansi penjualan tersebut dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yang salah satunya dengan menggunaka Data Flow Diagram (DFD) dan Kamus Data (Data *Dictionary*).

3. Metodologi yang berorientasi data

   Metodologi pada data adalah metodologi yang dilengkapi dengan perancangan data. Alat kelengkapan sistem nya menggunakan *EntityRelationship Diagram (ERD)* seperti terlihat pada Gambar 1.3 di bawah ini:



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan , penulis memperoleh data-data yang sangat diperlukan dalam merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, misalnya berupa data barang, data pelanggan, data *supplier*, dan data piutang. Semua data tersebut akan diproses untuk mendapatkan suatu informasi yang berguna bagi para pemakai.

Penulis memilih ketiga metodologi tersebut di atas, karena dalam perancangan Sistem Informsi Akuntansi Penjualan yang akan penulis rancang akan menggunakan alat-alat dan teknik kelengkapan sistem yang berupa *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data *(Data Dictionary)* dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

Dalam perancangan sistemnya, penulis akan menggunakan relasi tabel, misalnya tabel pelanggan, tabel barang, tabel pemasok, tabel data penjualan, tabel cicilan, dan tabel pelinasan yang semuanya harus terkoneksi sehingga akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berupa laporan Laba Rugi dan Neraca yang cepat dan akurat.

1.5.5 Struktur Pengembangan Sistem

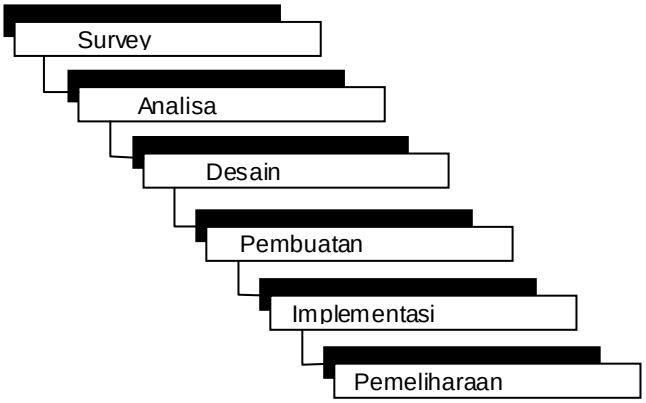
Pengembangan sistem informasi harus dilakukan secara bertahap namun untuk mendapatkan hasil yang diinginkan harus melakukan pekerjaan itu berulang-ulang. Hal ini membuat penulis memilih struktur pengembangan sistem *Iterasi* karena penulis melakukan proses berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut **Tata Sutabri** dalam bukunya Analisa Sistem Informasi menggunakan pengertian *Iterasi* adalah sebagai berikut:

Iterasi adalah struktur pengembangan sistem dimana tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknk iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem iterasi memerlukan proses yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Struktur pengembangan sistem iterasi ini dapat digambarkan seperti terlihat pada Gambar 1.4 sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur pengembangan sistem *Iterasi*

Berdasrkan Gambar 1.4 di atas, penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *Iterasi* karena penulis melakukan proses penelitian berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.5.6 Kegunaan Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis berharaf dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan

perusahaan dimana penulis melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Pihak Perusahaan

   Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengelola data dengan baik dan sesuai prosedur. Dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat,tepat dan akurat yang bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

2. Bagi Penulis

   Sebagai kajian penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh kedalam lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi Universitas terkait antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya dan untuk dapat mengetahui keterangan mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang jadi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

B. Kegunaan Operasional/Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang diperlukan bagi perusahaan dalam melaksanakan Sitem Informasi Akuntansi Persediaan dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 serta diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada di perusahaan

sehingga dapat meminimalisasi kesalahan pencatatan transaksi persediaan dan penyusunan laporan keuangan.

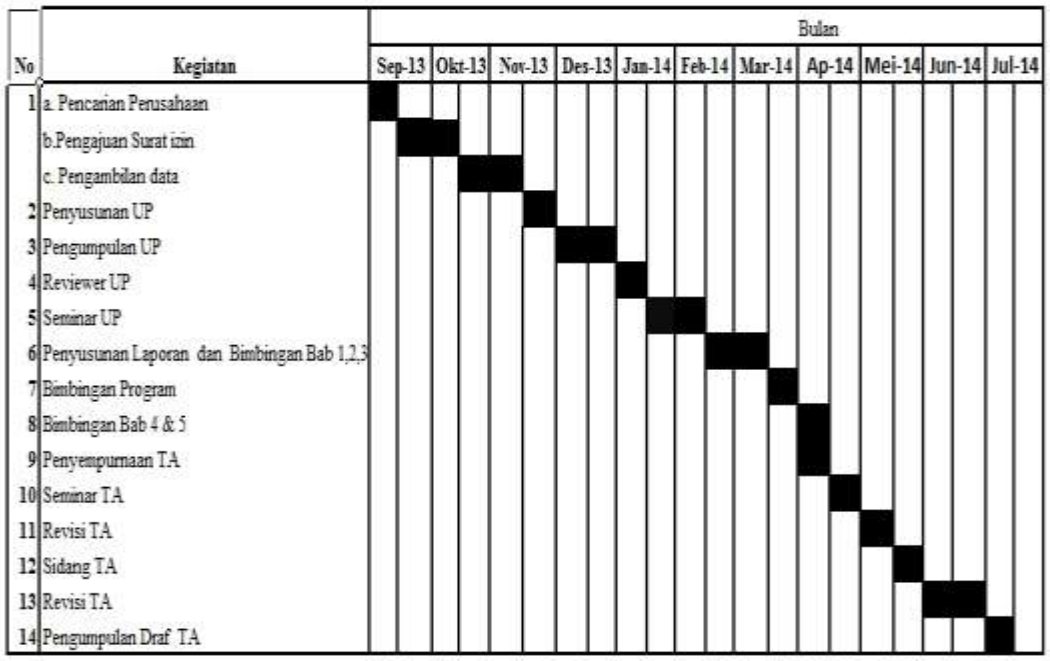
1.6 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang bernama PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung yang beralamat di Jln.Pajajaran No.29-31 Bandung dengan nomor Telpon: (022) 42040443, Fax (022) 4237079 Bandung. Penulis melakukan penelitian pada bagian Koordinator Persediaan barang jadi dan Bagian Akuntansi.

1.6.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini penulis rencanakan mulai dari bulan Oktober 2013 sampai dengan selesai. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan Laporan Tugas Akhir, penulis membuat *Time Schedule* seperti terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule*



No	Kegiatan	Bulan											
		Sep-13	Okt-13	Nov-13	Des-13	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Ap-14	Mei-14	Jun-14	Jul-14	
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b.Pengajuan Surat izin												
	c. Pengambilan data												
2	Penyusunan UP												
3	Pengumpulan UP												
4	Reviewer UP												
5	Seminar UP												
6	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab 1,2,3												
7	Bimbingan Program												
8	Bimbingan Bab 4 & 5												
9	Penyempurnaan TA												
10	Seminar TA												
11	Revisi TA												
12	Sidang TA												
13	Revisi TA												
14	Pengumpulan Draf TA												

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang jadi pada PT.Kimia Farma (Persero),tbk Plant Bandung adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari Halaman judul, Motto, Surat Pernyataan Keaslian, lembar pengesahan Pembimbing, Lemba Pengesahan Penguji, Abstrak, kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, dan Daftar Lampiran.

2. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi

penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dari referensi-referensi yang diperoleh tentang hubungan penelitian Tugas Akhir ini dengan teori-teori atau daftarbpustaka yang mendukung penelitian ini. Bab ini menguraikan tentang perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan barang jadi, metode pencataan akuntansi, proses akuntansi, siklus akuntansi, persediaan barang jadi, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, serta fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang jadi. Alat-alat kelengkapan sistem yang terdiri atas DFD, Kamus Data (KD), Flowchart Dokumen, ERD, serta aplikasi persediaan barang jadi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang sedang berjalan, serta permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANG SITEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI

Pada bab ini mengurikan tentang analisa dan solusi permasalahan sistem yang berjalan, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi, dan aplikasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari penulis.

3. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustata, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran.